

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research Field Work*) merupakan penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang dampak wisata religi makam KH Ahmad Zuhdianoor dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif membutuhkan informasi langsung dari narasumber mengenai kondisi subjek dan objek penelitian yang diteliti.² Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.³

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Ismawati, 2012: 7) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

¹. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 96.

². Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 1. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal 8.

³. Juliet Corbin Anselm Strauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Cet. 3. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 4.

⁴ Eka Maria Susanti, " *Style of Writing Scientific Articles Thesis postgraduate student Indonesian language program universitas sebelas maret*" Jawa Tengah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian adalah Makam KH Ahmad Zuhdiannor Banjarmasin yang terletak di Jalan belakang Masjid Jami, Gang Jamaludin RT 5, Kelurahan Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pedagang di sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor yang berperan sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, individu yang memberikan keterangan disebut informan. Informan berperan penting dalam memberikan informasi terkait hal yang diteliti.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pedagang yang berjualan di sekitar makam.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan dalam memperoleh data. Objek penelitian adalah suatu nilai, objek atau suatu kegiatan yang mempunyai beberapa perubahan untuk ditentukan peneliti untuk diambil kesimpulan.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dampak dari wisata religi dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

⁵ Rahmadi, Pengantar *Metodologi Penelitian*, 61

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 38

A. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Melalui instrumen penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian. Pengumpulan data primer bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah dampak keberadaan wisata religi Makam KH Ahmad Zuhdiannor Banjarmasin terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang data primer yang diambil dari literatur–literatur yang relevan dengan tema penelitian.⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari sumber data yang tidak langsung seperti artikel, surat kabar, dan catatan–catatan tentang KH Ahmad Zuhdianoor sebagai penunjang dari sumber primer.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 38

2 Sumber Data

Dalam penelitian ini supaya mendapatkan data yang sesuai dan terpercaya, maka penulis memperoleh data yang bersumber dari para informan sebagai berikut :

a. Bapak Muhammad Nida Udin

Muhammad Nida Udin merupakan pemimpin Yayasan Majelis Tabarruk di Makam KH Ahmad Zuhdianoor ini akan memberikan informasi terkait latar belakang majelis tabarruk tersebut, dan menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat dilaksanakannya majelis tersebut.

b. Para Pedagang

Peneliti melakukan wawancara terhadap para pedagang yang berjualan di sekitar makam yang bertujuan untuk memudahkan peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, data. Tanpa teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data–data tentang fenomena–fenomena yang diselidiki.⁹ Dalam melakukan observasi peneliti mengamati keadaan dan aktivitas sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses interaksi pewawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan dengan bertatap muka, menggunakan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan pedagang sekitar Makam KH Ahmad Zuhdianoor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan catatan penting yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian lapangan ini, setiap kegiatan, baik observasi maupun wawancara dengan responden, didokumentasikan melalui foto, rekaman, dan catatan.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 62.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 188.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), Hal 169

C. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Salah satu teknik yang digunakan adalah (1) *editing* (pemeriksaan data) yang bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam proses editing antara lain: kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansi jawaban responden dengan kebutuhan penelitian..¹¹ Dalam penelitian ini, penelitian melakukan proses editing terhadap data observasi, wawancara, dan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. (2) *Classifying* (Klasifikasi), *Classifying* adalah pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang di dapat tersebut di baca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹² Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian

¹¹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2005). Hal 85

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 104-105

yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen. (3) *Verifying* (Verifikasi) adalah proses pemeriksaan data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.¹³ (4) *Concluding* (Kesimpulan) yaitu Langkah yang terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan *Concluding* yaitu proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yaitu *Editing*, *Classifying* dan *Verifying*.

b. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan mengadopsi konsep Miles dan Huberman. Sugiyono, mengutip Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung secara kontinu di setiap tahapan penelitian hingga tuntas, sampai data mencapai titik jenuh.¹⁴

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data -data yang diperoleh saat di lapangan, kemudian dirangkum dengan memilih

¹³ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002) hal 84

¹⁴ *Ibid*, hal 98

hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data yang mentah atau setengah jadi yang sudah dalam bentuk tulisan dan memiliki alur yang cukup jelas menjadi data yang lebih konkret dan sederhana sehingga lebih memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan pada dasarnya merupakan uraian komprehensif dari seluruh subkategori tema yang telah dianalisis, disertai dengan data wawancara sebagai pendukung. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap analisis ini, penting untuk menjaga keterkaitan dan kesinambungan antara data pokok hingga data

terperinci guna menghasilkan kesimpulan yang valid.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Dalam penelitian ini maka peneliti untuk melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi.¹⁵ Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, metode dan peneliti. Triangulasi yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang valid melalui berbagai sumber.

¹⁵ Ibid, hal 121.